

**BIDANG ILMU: REKAM MEDIS DAN
INFORMASI KESEHATAN**

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PERANAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) TERHADAP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROVINSI RIAU TAHUN 2021

Oleh:

**DONI JEPISAH, A. Md. PK, SKM, M. Kes / NIDN: 1015058803 TRI
PURNAMA SARI, A. Md. PK, SKM, M. Kes / NIDN: 1010059002
HARYANI OCTARIA, A. Md. PK, SKM, M. Kes/NIDN:1023108702
WEN VIA TRISNA, A. Md. PK, SKM, M. KM/NIDN:1023108605
AZLINA, A. Md. PK, SKM, M. KM/NIDN:1023108605
WANGI MENTARI ASMAUL HUSNA/ NIM: 19021011**

**PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIK DAN INFORMASI KESEHATAN
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Peranan Rekam Medis Elektronik (RME) Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Tahun 2021
2. Bidang Keilmuan : Rekam Medis
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Doni Jepisah, A.Md.PK, SKM, M.Kes
 - b. NIDN : 1015058803
 - c. Pangkat/golongan : IIIc
 - d. Jabatan Fungsional/struktural : Lektor
 - e. Sedang Melakukan Pengabdian : Ya/ Tidak
 - f. Program Studi : D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
 - g. Bidang Keahlian : Rekam Medis
 - h. Alamat kantor/ Telp/Fax/email : Jl. Mustafa Sari No. 05
 - i. Alamat rumah/ Telp/Fax/email : Jl. Rokan Gg TK Pertiwi / donijepisah@htp.ac.id
4. Jumlah Anggota : 5 orang
- a. Nama Anggota I : Tri Purnama Sari, A. Md. PK, SKM, M Kes
 - b. Nama Anggota II : Haryani Octaria, A. Md. PK, SKM, M Kes
 - c. Nama Anggota II : Wen Via Trisna, A. Md. PK, SKM, M K.M
 - d. Nama Anggota II : Azlina, A. Md. PK, SKM, M K.M
 - e. Nama Anggota II : Wangi Mentari Asmaul Husna
5. Jangka Waktu Kegiatan : 6 Bulan
6. Bentuk Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan : Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau
8. Biaya Penelitian
- a. Sumberdari DIPA STIKes : Rp.3.500.000
 - b. Sumber Lain : Rp. -

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan



(Ns. Abdulrahman Harold, M.Kep, Sp.Kep.Kom)

No.Reg. 10306112203

Pekanbaru, 10 Oktober 2022
Ketua Pelaksana,

(Doni Jepisah, A.Md.PK, SKM, M.Kes)

NIDN: 1008098502

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Hang Tuah Pekanbaru



(Agus Alamsyah, SKM, M.Kes)

No.Reg. 10306113204

RINGKASAN

Rekam Medik Elektronik sudah digunakan di berbagai rumah sakit di dunia sebagai pengganti atau pelengkap rekam kesehatan berbentuk kertas. Di Indonesia dikenal dengan Rekam Medis Elektronik (RME). Sejak berkembangnya e-Health, RME menjadi pusat informasi dalam sistem informasi rumah sakit. RME mulai digunakan di beberapa rumah sakit di Indonesia khususnya rumah sakit dengan penanam modal asing (PMA), namun demikian para tenaga kesehatan dan pengelola sarana pelayanan kesehatan masih ragu untuk menggunakannya karena belum ada peraturan perundangan yang secara khusus mengatur penggunaannya. Sejak dikeluarkannya Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Nomor 11 Tahun 2008 telah memberikan jawaban atas keraguan yang ada. UU ITE telah memberikan peluang untuk implementasi RME. Dengan demikian, Implementasi RME merupakan sebuah proses dan proyek besar dari sistem teknologi informasi karena penuh dengan tantangan. Pengelola tidak selalu dapat menerima tantangan dan mengatur dengan efektif dan kritis agar dapat melakukan perubahan sistem informasi dan teknologi yang baru. Pada akhirnya teknologi informasi elektronik yang baru diharapkan dapat meningkatkan privacy dan confidentiality.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau. Metode penelitian yang dilakukan dengan penyuluhan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi hal ini bertujuan guna memberikan pemahaman akan pentingnya RME.

Kata Kunci: Rekam Medis, Elektronik, Peranan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang diajukan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tridarma perguruan tinggi (pengabdian kepada masyarakat) dengan judul **“PERANAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) TERHADAP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROVINSI RIAU TAHUN 2021”**.

Dalam kesempatan ini, pelaksana pengabdian kepada masyarakat tak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan, baik dari unsur internal Universitas Hang Tuah Pekanbaru maupun pihak eksternal. Tanpa bantuan yang diberikan, akan terasa sulit kegiatan dapat dilakukan secara baik.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukandapat bermanfaat, baik secara akademis maupun dibidang manajemen dan rekammedis di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau.

Pekanbaru, 10 Oktober 2022
Ketua Tim Pelaksana



Doni Jepisah, A. Md. PK, SKM, M. Kes

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| RINGKASAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Kegiatan | 3 |
| D. Manfaat Kegiatan..... | 3 |
| | |
| BAB II SOLUSI PERMASALAHAN | 4 |
| | |
| BAB III METODE PELAKSANAAN | 6 |
| A. Solusi Yang Ditawarkan | 6 |
| B. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan | 6 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN LUARAN | 9 |
| 1. Hasil | 9 |
| 2. Luaran | 14 |
| | |
| BAB V RENCANA DAN TAHAPAN SELANJUTNYA | 16 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 17 |
| 1. Kesimpulan | 17 |
| 2. Saran..... | 19 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN–LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata Ketua Dan Anggota Tim Peneliti
- Lampiran 2 Jadwal Pelaksanaan Pengabdian
- Lampiran 3 Izin pengabdian
- Lampiran 4 Surat tugas
- Lampiran 5 Materi pengabdian kepada masyarakat
- Lampiran 6 Daftar hadir peserta pengabdian
- Lampiran 7 Luaran
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Laporan penggunaan anggaran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan data di rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi di rumah sakit. Pengelolaan data secara manual mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat. Data yang akurat bila diproses akan menghasilkan informasi yang akurat. Informasi akurat sangat berguna untuk membuat keputusan, baik bagi manajemen maupun yang lain.

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan serta tindakan dan pelayanan lain kepada pasien selama mendapatkan perawatan di penyedia layanan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap. Rekam medis berisi data-data dari proses pelayanan pasien mulai dari pasien registrasi awal, penanganan medis (selama pasien mendapat perawatan) sampai penanganan berkas medis itu sendiri. Rekam medis (medical record) adalah data yang bersifat sangat pribadi dan menjadi salah satu informasi yang penting dan wajib menyertai seorang pasien pada saat menjalani pelayanan kesehatan. Kepemilikan informasi tersebut merupakan kepentingan dasar seorang pasien dan tidak boleh dirahasiakan oleh pasien tersebut kepada penyedia layanan kesehatan manapun. Namun data tersebut rahasia bagi orang lain yang tidak berhak. Bentuk rekam medis yang umum kita temui berupa berkas kertas beserta lampiran-lampiran dokumen yang tidak sederhana. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang telah berpengaruh besar bagi perubahan pada semua bidang, termasuk bidang kesehatan khususnya pada proses rekam medis yang disebut dengan Rekam Medis Elektronik.

Rekam Medik Elektronik sudah digunakan di berbagai rumah sakit di dunia sebagai pengganti atau pelengkap rekam kesehatan berbentuk kertas. Di Indonesia dikenal dengan Rekam Medis Elektronik (RME). Sejak berkembangnya e-Health, RME menjadi pusat informasi dalam sistem informasi rumah sakit. RME mulai digunakan di beberapa rumah sakit di Indonesia khususnya rumah sakit dengan penanam modal asing (PMA), namun demikian para tenaga kesehatan dan pengelola sarana pelayanan kesehatan masih ragu untuk menggunakannya karena belum ada peraturan perundangan yang secara khusus mengatur penggunaannya. Sejak dikeluarkannya Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Nomor 11 Tahun 2008 telah memberikan jawaban atas keraguan yang ada. UU ITE telah memberikan peluang untuk implementasi RME.

Implementasi RME merupakan sebuah proses dan proyek besar dari sistem teknologi informasi karena penuh dengan tantangan. Pengelola tidak selalu dapat menerima tantangan dan mengatur dengan efektif dan kritis agar dapat melakukan perubahan sistem informasi dan teknologi yang baru. Pada akhirnya teknologi informasi elektronik yang baru diharapkan dapat meningkatkan privacy dan confidentiality.

RSUD Petala Bumi Provinsi Riau sebagai salah satu rumah sakit yang memberikan pelayanan pasti memiliki catatan interaksi dengan pasien. Catatan interaksi antara pemberi pelayanan dengan pasien tersebut terekam dalam rekam medis. Setiap bulannya, Unit Rekam Medis melakukan pencatatan kelengkapan rekam medis baik di rawat jalan maupun rawat inap.

Berdasarkan pengalaman penulis bahwa rekam medis sangat terkait dengan manajemen informasi kesehatan karena data-data di rekam medis dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi (informasi) dan dasar pengobatan bagi dokter, dokter gigi dalam memberikan pelayanan medis, masukan untuk menyusun laporan epidemiologi penyakit dan demografi (data sosial pasien) serta sistem informasi manajemen rumah sakit, masukan untuk menghitung biaya pelayanan, bahan untuk statistik kesehatan, sebagai bahan/pendidikan dan penelitian data. RSUD Petala Bumi Provinsi Riau selama ini

menggunakan sistem manual dalam mencari data pasien atau mencari bahan dalam membuat penelitian, dengan demikian dengan adanya Rekam Medik Elektronik tersebut penulis ingin mengetahui sejauh mana manfaat ataupun peran Rekam Medik elektronik terhadap Sistem Informasi Manajemen di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau dalam pencarian data tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, oleh sebab itu maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“PERANAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) TERHADAP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROVINSI RIAU TAHUN 2021”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Peranan Rekam Medik Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Tahun 2021?.

C. Tujuan Kegiatan

Sosialisasi pentingnya peranan Rekam Medik Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit terkait perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Tahun 2021

D. Manfaat Kegiatan

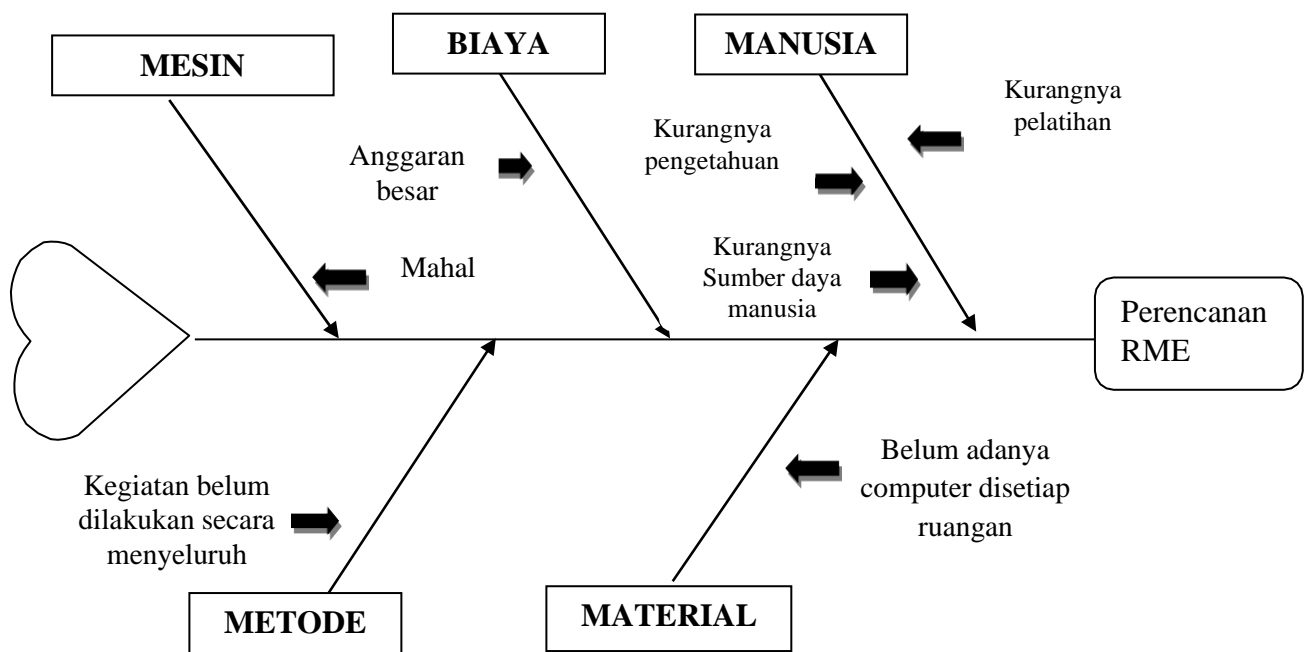
1. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan bisa memberikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan dalam memantapkan Peranan Rekam Medik Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Tahun 2021 terkait perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan
2. Dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan informasi dalam rangka menambah ilmu pengetahuan tentang Peranan Rekam Medik Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Tahun 2021 terkait perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

A. KERANGKA PEMECAH MASALAH

1. Identifikasi masalah

Sebelum menentukan alternatif pemecahan masalah terlebih dahulu dibuat *fish bone analysis* (analisis tulang ikan) yang menggambarkan penyebab timbulnya masalah. *Fish Bone Analysis* dari masalah utama dapat dilihat pada diagram berikut ini:



2. Alternatif pemecah masalah

Dari gambaran *fish bone Analysis* diatas dapat dirumuskan alternatif pemecahan masalahnya seperti tabel berikut :

Tabel. 2.1
Alternatif Pemecahan Masalah

| Masalah | Penyebab Masalah | Alternatif Pemecah Masalah |
|------------------------------------|--|---|
| Perencanaan Rekam Medis elektronik | 1. Kurangnya Pelatihan 2. Kurangnya pengetahuan 3. Kurangnya Sumber daya Manusia | Pemberian pengetahuan melalui pelatihan dan penyuluhan serta seminar tentang Rekam Medis elektronik dan memanfaatkan tenaga yg sudah ada dengan melakukan perhitungan beban kerja |
| | Anggaran Rekam Medis Elektronik masih kurang | Menyusun dan membuat proposal anggaran biaya Rekam Medis elektronik |
| | Kegiatan belum dilakukan secara menyeluruh | Menyusun dan membuat jadwal kegiatan |
| | Computer belum ada disetiap ruangan | Menyusun dan membuat proposal anggaran penyediaan komputer |

Dari beberapa alternatif pemecahan masalah yang di kemukakan, maka tindakan yang diambil adalah sebagai berikut:

a. Pemutaran video

Pemutaran video dilakukan untuk menarik minat pimpinan dan pihak terlibat untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan memberikan motivasi pimpinan untuk melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku penyuluh melalui video yang berkaitan dengan rekam medis elektronik.

b. Pelatihan

Pelatihan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku penyuluhan. Dalam kegiatan ini, pelatihann yang dilakukan mengenai rekam medis elektronik

c. Pembagian materi

Pembagian materi merupakan upaya perencanaan terwujudnya rekam medis elektronik

B. SOLUSI PEMECAHAN MASALAH

1. Persiapan Kegiatan pengabdian pada masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pustaka tentang berbagai materi tentang Rekam Medis Elektronik.
- b. Melakukan persiapan alat dan media untuk pelatihan Rekam Medis Elektronik
- c. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama- sama tim pelaksana
- d. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Rencana kegiatan Pelatihan

Setelah pelatihan diharapkan memberikan perubahan pengetahuan pada pimpinan terhadap pentingnya pelaksanaan rekam medis elektronik, dan upaya untuk pencegahan terjadinya pelanggaran hukum.

3. Rencana kegiatan pemberdayaan petugas rekam medis melalui pelatihan pelaksanaan rekam medis elektronik yang sesuai dengan standar DepKes. Setelah diberikan pembinaan kepada petugas rekam medis, diharapkan petugas rekam medis dapat memberikan masukan maupun mengingatkan pimpinan tentang pentingnya pelaksanaan rekam medis elektronik yang sesuai dengan standar bagi indikator pelayanan yang diberikan.

4. Rencana kegiatan pelaksanaan pelatihan pada petugas rekam medis dan pimpinan rumah sakit merupakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan tersebut, sehingga diharapkan petugas rekam medis dapat menghindari terjadinya pelanggaran hukum dan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan kepada pasien secara optimal.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

A. Solusi yang ditawarkan

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan komunitas dan pendekatan kepada Direktur Rumah Sakit. Pendekatan komunitas diwujudkan dalam bentuk penyuluhan kepada petugas rekam medis. Sedangkan pendekatan kepada Direktur dengan penekanan pada kebijakan pemanfaatan penggunaan rekam medis elektronik dalam memberikan pelayanan kepada pasien agar terlaksananya pelayanan yang optimal, selain itu juga dilakukan perancangan format rekam medis elektronik yang cocok untuk digunakan di Rumah Sakit Petala Bumi. Rekam Medis Elektronik merupakan sarana penting dalam mengontrol pelayanan rekam medis yang optimal.

B. Mekanisme pelaksanaan kegiatan:

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
 - a. Langkah awal jalannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah mengurus surat pengantar dan surat izin kegiatan pengabdian masyarakat.
 - b. Melakukan pengumpulan data
 - c. Melakukan perumusan masalah
 - d. Menentukan prioritas penyelesaian masalah
 - e. Menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih
 - f. Mempersiapkan materi penyuluhan tentang pentingnya pemanfaatan penggunaan rekam medis elektronik bagi pelayanan yang optimal
 - g. Mempersiapkan kelengkapan peralatan penyuluhan seperti alat tulis, leaflet, laptop, infokus
 - h. Menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat, Direktur rumah sakit, perencanaan, sumber daya manusia dan petugas rekam medis.

- i. Melakukan perancangan format rekam medis elektronik yang cocok untuk digunakan di Rumah Sakit Petala Bumi.
2. Tahap tindakan pelaksanaan
 - a. Meminta kesediaan mitra untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan
 - c. Melaksanakan Iptek Bagi Masyarakat

Belum berjalannya rekam medis elektronik yang terintegrasi sebagai standar operasional prosedur dalam rekam medis dalam industry 2.0 yaitu adanya rekam medis elektronik yang terintegrasi satu sama lain dan merupakan dasar berfikir kami untuk mewujudkan program-program yang kami lakukan dalam menyelesaikan masalah kelompok mitra ini. Program yang akan kami lakukan adalah:

- 1) Penyuluhan

Penyuluhan kepada direktur rumah sakit dan petugas rekam medis dalam bentuk memberikan pengetahuan tentang peranan rekam medis elektronik.

- 2) Pelatihan petugas rekam medis

Pelaksanaan pelatihan kepada petugas rekam medis mengenai peranan rekam medis elektronik sekaligus dilakukan perancangan format rekam medis elektronik yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.

Dalam pelaksanaan program kami mengharapkan semua petugas rekam medis akan termotivasi untuk mengikuti pelatihan yang kami adakan dengan sepenuh hati dan direktur rumah sakit mendukung dalam kegiatan ini dan dapat menerima kami untuk melakukan perubahan dalam pemanfaatan penggunaan rekam medis elektronik yang tidak terintegrasi selama ini. Langkah ke arah itu dimulai dari pendekatan kepada direktur rumah sakit yang sangat menentukan penerimaan perubahan rekam medis elektronik terhadap kegiatan yang kami lakukan ini.

3. Observasi dan evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembinaan kepada petugas rekam medis dalam memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang peranan rekam medis elektronik sekaligus perancangan format rekam medis elektronik yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pelatihan dan penyuluhan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil

1. Peranan Rekam Medik Elektronik (RME) Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terkait Perencanaan Di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Tahun 2021

RME adalah penggunaan perangkat teknologi informasi untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan serta pengakses-an data yang tersimpan pada RM pasien di rumah sakit dalam suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai sumber data medis. Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau dalam perencanaan RME masih terkendala hal ini disebabkan oleh permasalahan biaya yang begitu besar dan sumber daya manusia yang belum memadai, hal ini terlihat dengan belum siapnya para tenaga medis dalam menggunakan komputersasi masih asing sehingga menyulitkan pihak rumah sakit untuk menggunakan RME, selain itu dalam memenuhi rekam medis secara manual saja para tenaga medis yang terkait dalam pengisian rekam medis saja sering diharaukan, oleh karena itu perlunya ada penyuluhan maupun pelatihan akan pentingnya Rekam medis ini.

RME juga dapat diartikan sebagai lingkungan aplikasi yang tersusun atas penyimpanan data klinis, sistem pendukung keputusan klinis, standarisasi istilah medis, entry data terkomputerisasi, serta dokumentasi medis dan farmasi. RME juga bermanfaat bagi paramedis untuk mendokumentasikan, memonitor, dan mengelola pelayanan kesehatan yang diberikan pada pasien di rumah sakit. Secara hukum data dalam

RME merupakan rekaman legal dari pelayanan yang telah diberikan pada pasien. Rumah sakit memiliki hak untuk menyimpan data tersebut. RME berbeda dengan Rekam Kesehatan Elektronik (RKE). RKE merupakan kumpulan dari RME pasien yang ada di masing-masing rumah sakit (pusat pelayanan kesehatan). RKE dapat diakses dan dimiliki oleh pasien serta datanya dapat digunakan di pusat pelayanan kesehatan lain untuk keperluan perawatan berikutnya. RKE baru dapat terwujud jika sudah ada standarisasi format data RME pada masing-masing rumah sakit sehingga data-data tersebut dapat diintegrasikan. Untuk mewujudkan RKE dibutuhkan suatu sistem yang terintegrasi dan disepakati bersama oleh masing-masing pusat pelayanan kesehatan pada suatu wilayah tertentu atau bahkan yang lebih luas dari itu misalkan bersifat nasional.

Mewujudkan penerapan rekam medis elektronik, sebelumnya diperlukan proses migrasi rekam medis kertas ke rekam medis elektronik yaitu dengan serangkaian proses yang dimulai dengan pengenalan rekam medis elektronik berikut manfaatnya. Motivasi kepada users sangat diperlukan agar mereka memahami pentingnya menggunakan sistem dan senantiasa menggunakan sistem dalam aktivitas pelayanan kepada pasien, motivasi berupa penjelasan tentang manfaat sistem, akibat jika tidak menerapkan sistem sehingga users menganggap sistem adalah suatu kebutuhan.

2. Peranan Rekam Medik Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terkait Pengendalian Di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Tahun 2021

Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Permasalahan yang juga sering muncul yaitu pada keluhan pasien yang menunjukkan setiap mereka memasuki penyedia layanan kesehatan mengatakan bahwa mereka lama menunggu rekam medis manualnya ke sampai di poliklinik selain itu mereka juga menjawab pertanyaan yang sama pada setiap kunjungan atau diagnosa. Pasien mengeluhkan pertanyaan yang diberikan oleh dokter pada saat diagnosa hampir sama. Maksudnya disini sebagai contoh seorang pasien yang mendapat rujukan dari suatu rumah sakit ke rumah sakit yang memiliki fasilitas yang lebih memadai, sebelumnya dirumah sakit asal pasien telah didiagnosa keluhan dan penyakit yang diderita, namun dirumah sakit tujuan rujukan pasien mendapatkan diagnosa ulang dari awal lagi.

Selain itu dapat menyebabkan penumpukan data yang sama tentang diagnosa dan rekam medis yang berulang-ulang. Dari permasalahan tersebut diatas pentingnya suatu sistem rekam medis elektronik terpusat yang menampung rekam medis seseorang pasien dalam suatu basis data yang terpusat. Sehingga dengan adanya RME dapat sebagai pengendali dalam Penyimpanan secara terpusat (sentralisasi) yang dimaksud disini adalah keadaan dimana rekam medis rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat tersimpan dalam satu berkas dan didalam

satu basis data penyimpanan. Jadi apabila suatu saat pasien yang sudah terdaftar dalam sistem ini, apabila dirujuk dari satu rumah sakit ke rumah sakit lain dalam satu regional, datanya dapat dilihat dan diakses di basis data dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan yang telah tergabung dalam sistem ini. Untuk proses administrasi akan menjadi lebih cepat karena riwayat kesehatan seorang pasien telah tercatat secara terpusat. Apabila pada saat dilakukan pengecekan dalam basis data seorang pasien pernah menderita penyakit yang sama, tinggal diambil data sebelumnya saja dan dilakukan proses penanganan lebih lanjut tanpa melakukan diagnosa dari awal.

Sistem Informasi Kesehatan mengandung arti bahwa kita harus memproses data menjadi informasi yang nantinya bisa digunakan untuk penyusunan kegiatan. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan, dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan (Permenkes No.749a 1989). Fungsi atau tujuan dari rekam medis adalah: adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan. Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar, maka tertib administrasi tidak akan berhasil.

3. Peranan Rekam Medik Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terkait Pengambilan Keputusan Di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Tahun 2021

Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau dalam peranan Rekam Medis Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen berhubungan dengan pengambilan keputusan yaitu dengan adanya Rekam Medis elektronik dimana data pasien disimpan secara terpusat sehingga data apa saja yang dibutuhkan rumah sakit dengan cepat tersaji oleh karena itu dengan adanya rekam medis elektronik pihak rumah sakit dapat dengan cepat mengambil keputusan terkait jumlah penyakit terbanyak, jumlah kunjungan pasien, nilai efisiensi tempat tidur, resume medis kaitan eratnya dengan tindakan hukum semuanya dapat tersaji dengan baik.

Pandangan demikian sebenarnya telah mengabaikan akan adanya tiga unsur dalam pengambilan keputusan yang berperan penting, yaitu : data, model atau prosedur keputusan, dan pengambilan keputusan dapat diperbaiki dengan data yang lebih baik, atau pengambil keputusan yang lebih baik. Jadi inti dari Sistem Informasi Manajemen adalah penyusunan informasi secara teratur dan sistematis mengikuti struktur organisasi dan digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Dalam lingkup keputusan yang bersifat rutin maka sistem informasi manajemen merupakan alat bantu

yang sangat diperlukan karena informasi yang terolah dengan baik dapat memberikan arah pada keputusan yang baik tinggal menambahkan faktor pertimbangan yang perlu dihasilkan oleh pengambilan keputusan. Pembuatan keputusan adalah salah satu proses manajemen terpenting dalam suatu organisasi. Setiap pelaksanaan fungsi manajemen tidak lepas dari keputusan yang diambil para manajer. Pembuatan keputusan dapat dikatakan kunci dalam setiap kegiatan manajerial.

B. Luaran yang capain

Adapun luaran dan target capaian dalam pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Luran dan target capaian

| No | Jenis Luaran | | | | Indikator Capaian |
|----|-------------------------------------|------------------------------|-------|----------|-------------------|
| | Kategori | Sub Kategori | Wajib | Tambahan | TS ¹⁾ |
| | Artikel ilmiah dimuat di jurnal | Internasional bereputasi | | | |
| | | Nasional terakreditasi | | | |
| | | Nasional tidak terakreditasi | ✓ | | <i>Publish</i> |
| | Artikel ilmiah dimuat di prosiding | Internasional terindeks | | | |
| | | Nasional | | | |
| | Invited Speaker dalam temuan ilmiah | Internasional | | | |
| | | Nasional | | | |
| | Visiting Lecturer | Internasional | | | |

| | | | | |
|--------------------------------|---|--|--|--|
| Hak kekayaan intelektual (HKI) | Paten | | | |
| | Paten sederhana | | | |
| | Hak cipta | | | |
| | Merek dagang | | | |
| | Rahasia dagang | | | |
| | Desain produk industri | | | |
| | Indikasi geografis | | | |
| | Perlindungan varietas Tanaman | | | |
| | Perlindungan topografi sirkuit terpadu | | | |
| | Teknologi tepat guna | | | |
| | Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial | | | |
| | Buku ajar (ISBN) | | | |
| | Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) | | | |

BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahap berikutnya adalah mengembangkan pengabdian ini dengan memfokuskan pada pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ke jurnal ilmiah Internasional tentang **PERANAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) TERHADAP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROVINSI RIAU TAHUN 2021**

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peranan Rekam Medis Elektronik Rekam medis elektronik terhadap sistem informasi manajemen di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau merupakan kegiatan komputerisasi isi rekam kesehatan dan proses elektronisasi yang menghasilkan sistem yang secara khusus dirancang untuk mendukung pengguna dengan berbagai kemudahan fasilitas bagi kelengkapan dan keakuratan data, memberi tanda waspada, sebagai peringatan, tanda sistem pendukung keputusan dan menghubungkan data dengan pengetahuan medis serta alat bantu lainnya. Peranan Rekam Medis Elektronik terkait Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau dalam perencanaan RME masih terkendala hal ini disebabkan oleh permasalahan biaya yang begitu besar dan sumber daya manusia yang belum memadai, hal ini terlihat dengan belum siapnya para tenaga medis dalam menggunakan komputerisasi masih asing sehingga menyulitkan pihak rumah sakit untuk menggunakan RME, selain itu dalam memenuhi rekam medis secara manual saja para tenaga medis yang terkait dalam pengisian rekam medis saja sering diharaukan, oleh karena itu perlunya ada penyuluhan maupun pelatihan akan pentingnya Rekam medis ini. penerapan rekam medis elektronik, sebelumnya diperlukan proses migrasi rekam medis kertas ke rekam medis elektronik yaitu dengan serangkaian proses yang dimulai dengan pengenalan rekam medis elektronik berikut manfaatnya. Motivasi kepada users sangat diperlukan

agar mereka memahami pentingnya menggunakan sistem dan senantiasa menggunakan sistem dalam aktivitas pelayanan kepada pasien, motivasi berupa penjelasan tentang manfaat sistem, akibat jika tidak menerapkan sistem sehingga users menganggap sistem adalah suatu kebutuhan

2. Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Permasalahan yang juga sering muncul yaitu pada keluhan pasien yang menunjukkan setiap mereka memasuki penyedia layanan kesehatan mengatakan bahwa mereka lama menunggu rekam medis manualnya ke sampai di poliklinik selain itu mereka juga menjawab pertanyaan yang sama pada setiap kunjungan atau diagnosa. Pasien mengeluhkan pertanyaan yang diberikan oleh dokter pada saat diagnosa hampir sama. Maksudnya disini sebagai contoh seorang pasien yang mendapat rujukan dari suatu rumah sakit ke rumah sakit yang memiliki fasilitas yang lebih memadai, sebelumnya dirumah sakit asal pasien telah didiagnosa keluhan dan penyakit yang diderita, namun dirumah sakit tujuan rujukan pasien mendapatkan diagnosa ulang dari awal lagi, pentingnya suatu sistem rekam medis elektronik terpusat yang menampung rekam medis seseorang pasien dalam suatu basis data yang terpusat. Sehingga dengan adanya RME dapat sebagai pengendali dalam Penyimpanan secara terpusat (sentralisasi) yang dimaksud disini adalah keadaan dimana rekam medis rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat tersimpan dalam satu berkas dan didalam satu basis data penyimpanan. Jadi apabila suatu saat pasien yang sudah terdaftar dalam sistem ini, apabila dirujuk dari

satu rumah sakit ke rumah sakit lain dalam satu regional, datanya dapat dilihat dan diakses di basis data dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan yang telah tergabung dalam sistem ini. Untuk proses administrasi akan menjadi lebih cepat karena riwayat kesehatan seorang pasien telah tercatat secara terpusat.

3. Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau dalam peranan Rekam Medis Eletronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen berhubungan dengan pengambilan keputusan yaitu dengan adanya Rekam Medis elektronik dimana data pasien disimpan secara terpusat sehingga data apa saja yang dibutuhkan rumah sakit dengan cepat tersaji oleh karena itu dengan adanya rekam medis elektronik pihak rumah sakit dapat dengan cepat mengambil keputusan terkait jumlah penyakit terbanyak, jumlah kunjungan pasien, nilai efisiensi tempat tidur, resume medis kaitan eratnya dengan tindakan hukum semuanya dapat tersaji dengan baik

B. Saran

1. Perlu diadakan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan ketrampilan pengguna rekam medis elektronik, sehingga akan meningkatkan manfaat dan kelebihan pengguna rekam medis elektronik ini karena saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sangat pesat
2. Terus menerus dilakukan evaluasi dan penyempurnaan secara berkelanjutan agar aplikasi pendokumentasian rekam medik elektronik ini dapat digunakan lebih baik lagi kedepannya.

3. Kebijakan tertulis / SPO mengenai penetapan penggunaan rekam medis elektronik serta peraturan terkait dengan model aplikasi yang digunakan, dimana sistem aplikasi itu digunakan, serta ketentuan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan rekam medis elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 1997. *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Di Rumah Sakit*. Jakarta: Dirjen Yanmed.
- Hatta, G. R. 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Huffman, E.K. 1994. *Health Information Management*. Illinois: Physicians' Record Company.
- Mahendra, A. 2011. Pemanfaatan *Tracer* di Penyimpanan Berkas Rekam Medis di UPT Puskesmas Wonosari 1 (*Tugas Akhir*). Yogyakarta: Program Studi Rekam Medis UGM.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis. Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Miles, M. B dan Huberman, A. M. 1992. Analisis Data Kualitatif (Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: University of Indonesia Press.
- Notoatmodjo, S. 2002. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- WHO. 2002. *Manual Medical Record*. Geneva.

Lampiran 1. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Peneliti

KETUA TIM PENELITI

A. Identitas Diri

| | | |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap | Doni Jepisah, SKM, M. Kes |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3 | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 4 | NIK | - |
| 5 | NIDN | 1015058803 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Siberida, 15 Mei 1988 |
| 7 | E-Mail | dhonibhungsu@gmail.com |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 081378024384 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Mustafa sari No. 05 Tangkerang Selatan Pekanbaru |
| 10 | Nomor Telepon/Faks | (0761) 33815/ (0761) 863646 |
| 11 | Lulusan Yang Telah Dihasilkan | S1 = - S2 = - |
| 12 | Mata Kuliah Yang Diampu | 1. Manajemen Informasi Kesehatan I 2. MMIK II |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 |
|------------------------------|---|---|
| Nama Perguruan Tinggi | STIKes Hang Tuah Pekanbaru | STIKes Hang Tuah Pekanbaru |
| Bidang Ilmu | Kesehatan Masyarakat | Kesehatan Masyarakat |
| Tahun Masuk – Lulus | 2010-2013 | 2014 – 2016 |
| Judul Skripsi/Tesis | Analisis ketidaklengkapan pengisian resume medis dalam menilai mutu berkas rekam medisdi RSI Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2013 | Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau |
| Nama Pembimbing | dr. Nuzely Husneidi, MARS | Dr. Boy Sabarguna, MARS |

C. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Pengabdian Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|---|------------------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| 1 | 2020 | Pentingnya penyuluhan keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap berdasarkan icd-10 di rumah sakit umum daerah petala bumi provinsi riau Tahun 2020 | Hibah STIKes HTP | - |
| 2 | 2020 | Perbandingan Peningkatkan Kecepatan Dan Elemen Kualitas Pengkodean Penyakit Mahasiswa Tingkat I Prodi Diploma Tiga Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Stikes Hang Tuah | Hibah STIKes HTP | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | Pekanbaru Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Tahun 2020 | | |
|--|--|--|--|--|

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/ Tahun |
|----|--|-----------------------------|----------------------------|
| 1 | Manfaat Formulir Resume Medis bagi Petugas BPJS di Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru | Jurnal Photon | Vol 6 No. 2, Mei 2016 |
| 2 | Evaluasi Proses Pembuatan Laporan Internal Dan Pemanfaatan Informasi Rekam Medis Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru | Jurnal Keperawatan Abdurrab | Vol 1 No. 1, November 2016 |

E. Pemakalah seminar ilmiah (oral presentation) dalam 5 tahun terakhir

| No. | Judul Temu Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/ Nomor/ Tahun |
|-----|-------------------|-------------|----------------------|
| | | | |

F. Karya buku dalam 5 tahun terakhir

| No. | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|-----|------------|-------|----------------|----------|
| | | | | |

G. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

| No. | Judul/ Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|-----|-----------------|-------|-------|------------|
| | | | | |

H. Pengalaman dalam merumuskan kebijakan public/rekayasa social lainnya dalam 10 tahun terakhir

| No. | Judul/tema/jenis rekayasa social yang telah diterapkan | Tahun | Tempat penerapan | Respon masyarakat |
|-----|--|-------|------------------|-------------------|
| | | | | |

I. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lain)

| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|-----|-------------------|-------------------------------|-------|
| | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Dasar.

Pekanbaru, 10 Oktober 2022

Pengusul

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized loop followed by a vertical line and a horizontal stroke.

Doni Jepisah, A. Md. PK, SKM, M. Kes

ANGGOTA TIM PENELITIAN

A. Identitas Diri

| | | |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap | Tri Purnama Sari, A. Md. PK, SKM, M. Kes |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 4 | NIK | 10306114253 |
| 5 | NIDN | 1010059002 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Tembilahan, 10 Mei 1990 |
| 7 | E-Mail | tripurnamasariayi@gmail.com tripurnamasari@htp.ac.id |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 082172542245 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Mustafa sari No. 05 Tangkerang Selatan Pekanbaru |
| 10 | Nomor Telepon/Faks | (0761) 33815/ (0761) 863646 |
| 11 | Lulusan Yang Telah Dihasilkan | S1 = - S2 = - |
| 12 | Mata Kuliah Yang Diampu | 1. Manajemen mutu pelayanan rekam medis 2. Manajemen Informasi Kesehatan I 3. Komunikasi Efektif 4. Sistem Informasi Kesehatan I |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 |
|------------------------------|---|--|
| Nama Perguruan Tinggi | STIKes Hang Tuah Pekanbaru | STIKes Hang Tuah Pekanbaru |
| Bidang Ilmu | Kesehatan Masyarakat | Kesehatan Masyarakat |
| Tahun Masuk - Lulus | 2012-2014 | 2014-2016 |
| Judul Skripsi/Tesis | Hubungan pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga terhadap pencegahan penularan HIV oleh orang dengan HIV AIDS (ODHA) di klinik <i>voluntary counselling and Testing</i> (VCT) RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2014 | Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Jamban Sehat Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Tembilahan Kota Tahun 2016 |
| Nama Pembimbing | Emy Leonita, SKM, MPH | Dr. Zahtamal, SKM, M. Kes |

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|---|------------------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| 1 | 2021 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pemberi Persetujuan Tindakan Medis Tentang Informed Consent Di Rumah Sakit X Tahun 2020 | Hibah STIKes HTP | |
| 2 | 2021 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaksesuaian Sensus Harian Rawat Inap Manual Dengan Elektronik Di Rumah Sakit Prima Pekanbaru Pada Periode Agustus-Oktober | Pribadi | |
| 3 | 2020 | Analisis Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Terminologi Medis Di Rsud Petala Bumi Provinsi Riau | Hibah STIKes HTP | |
| 4 | 2020 | Evaluasi Penggunaan Pendaftaran Online Dengan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru | Pribadi | |
| 5 | 2020 | Evaluasi Penggunaan Aplikasi Primary Care (P-Care) Bpjs Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Se-Kota Pekanbaru Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam) | Hibah Dikti | |
| 6 | 2019 | Faktor Perilaku Petugas Terhadap Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau | pribadi | |
| 7 | 2019 | Hubungan Human, Organisasi, Dan Teknologi Terhadap Kepuasan Penggunaan Aplikasi Primary Care Di Klikik Pratama Kota Pekanbaru | Hibah dikti | |
| 8 | 2018 | Hubungan Kelengkapan Informasi Dengan Pemahaman Tentang Persetujuan Tindakan Medis Di Rumah Sakit Umum Kelas C Se-Kota Pekanbaru | Hibah dikti | |
| 9 | 2017 | Ketidaktepatan Kode Kombinasi Hypertensi Pada Penyakit Jantung Dan Penyakit Ginjal Berdasarkan Icd 10 Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru | Pribadi | |
| 10 | 2017 | The Overview of Employee Management in Medical Record | STIKes HTP | 7.1 |

| | | | | |
|----|------|---|---------|---|
| | | Division toward Employee Performance at Bina Kasih Pekanbaru Hospital | | |
| 11 | 2016 | Keakuratan kode diagnosis hepatitis berdasarkan icd-10 pasien rawat inap di rumah sakit lancang kuning pekanbaru | Pribadi | - |
| 12 | 2016 | Kendala Petugas Rekam Medis dalam Penentuan Kode Penyakit terhadap Klaim Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru | Pribadi | |

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Pengabdian Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|--|------------------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| 1 | 2021 | Pencegahan Dan Pemeliharaan Rekam Medis Dari Resiko Kerusakan Di Klinik Pratama Uwa medika Pekanbaru Tahun 2021 | Hibah STIKes HTP | |
| 2 | 2020 | Pentingnya penyuluhan keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap berdasarkan icd-10 di rumah sakit umum daerah petala bumi provinsi riau Tahun 2020 | Hibah STIKes HTP | |
| 3 | 2020 | Perbandingan Peningkatkan Kecepatan Dan Elemen Kualitas Pengkodean Penyakit Mahasiswa Tingkat I Prodi Diploma Tiga Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Stikes Hang Tuah Pekanbaru Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Tahun 2020 | Hibah STIKes HTP | |
| 4 | 2019 | Managemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Perekonomian Petani Sawit Di Koperasi Karya Mentulik (KSU-KM) | Hibah Dikti | |
| 5 | 2018 | Upaya promosi kesehatan dalam rangka menurunkan angka perilaku buang air besar sembarangan (babs) | Hibah STIKes HTP | Rp. 3.000.000,- |

| | | | | |
|---|------|---|------------------|--|
| | | Di desa teratak buluh kecamatan siak hulu Kabupaten kampar Tahun 2018 | | |
| 6 | 2018 | Penyuluhan Makanan Sehat Dan Makanan Tidak Sehat Di Panti Asuhan Al-Ilham Pekanbaru | Hibah STIKes HTP | |
| 7 | 2018 | Peningkatan Pengetahuan Pekerja Sawit Terhadap Resiko Ergonomi Dan Gangguan Muscoluskeletal Akibat Kerja Melalui Penyuluhan Kesehatan Di Koperasi Serba Usaha Karya Mentulik (KSU-KM) | | |

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

| No | Judul artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/ Tahun |
|----|---|--|------------------------------|
| 1 | The Analysis Of Technology Acceptance Model (TAM) On Primary Care (p-care) Application In The Public Health Center In All Cities In Pekanbaru | International Journal Of Scientific & Technology Research | Volume 10 Nomor 6 tahun 2021 |
| 2 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pemberi Persetujuan Tindakan Medis Tentang Informed Consent Di Rumah Sakit X Tahun 2020 | JHMHS: Journal of Hospital Management and Health Science | Volume 2 Nomor 1 tahun 2021 |
| 3 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaksesuaian Sensus Harian Rawat Inap Manual Dengan Elektronik Di Rumah Sakit Prima Pekanbaru Pada Periode Agustus-Oktober | Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal) | Volume 1 Nomor 1 tahun 2021 |
| 4 | Evaluasi Penggunaan Pendaftaran Online Dengan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru | JHMHS: Journal of Hospital Management and Health Science | Volume 1 Nomor 2 tahun 2020 |
| 5 | Evaluasi Penggunaan Aplikasi Primary Care (P-Care) Bpjs Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Se-Kota Pekanbaru Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) | INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science | Volume 3 Nomor 2 tahun 2020 |

| | | | |
|----|---|---|-------------------------------|
| 6 | Factors influence agents' work motivation at pt. herbal penawara al wahidah indonesia (HPAI) pekanbaru branch 2 | International Journal Of Scientific & Technology Research | Volume 9 Nomor 4 tahun 2020 |
| 7 | Faktor Perilaku Petugas Terhadap Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau | JHMHS: Journal of Hospital Management and Health Science | Volume 1 Nomor 1 tahun 2020 |
| 8 | Análisis De Tecnología De Organización De Humana (Hot) En La Aplicación De Cuidado Primario Del Usuario | Revista ESPACIOS | Volume 41 Nomor 12 tahun 2020 |
| 9 | Evaluation Of Primary Care Application Users In The First Class Clinic In Pekanbaru District On Human, Organization And Technology Factors Using The Eucs Method | Atlantis Press | Volume 373 tahun 2019 |
| 10 | Managemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Perekonomian Petani Sawit Di Koperasi Karya Mentulik (Ksu-Km) | Pengabdian Untuk Mu negeRI | Volume 3 Nomor 2 tahun 2019 |
| 11 | Determine The Influence Of Social Demography And Access To Information On Giving Consent Of Medical Action Toward An Understanding Of Informed Consent In Public Hospital With class c at pekanbaru | Journal of Economic Info | Volume 6 Nomor 1 tahun 2019 |
| 12 | Hubungan Human, Organisasi, Dan Teknologi Terhadap Kepuasan Penggunaan Aplikasi Primary Care Di Klinik Pratama Kota Pekanbaru | Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI) | Volume 7 Nomor 2 tahun 2019 |
| 13 | Analisis Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Terminologi Medis Di Rsud Petala Bumi Provinsi Riau | Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI) | Volume 7 Nomor 1 tahun 2019 |
| 14 | Hubungan Kelengkapan Informasi Dengan Pemahaman Tentang Persetujuan Tindakan Medis Di Rumah Sakit Umum Kelas C Se-Kota Pekanbaru | Menara Ilmu | Volume 13 Nomor 1 tahun 2019 |
| 15 | Perencanaan Pengelolaan Rekam Medis Sesuai Dengan Standar Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam | Jurnal Pengabdian UntukMu | Volume 2 Nomor 1 tahun 2017 |

| | | | |
|----|---|--|-----------------------------|
| | Medis Diklinik Pratama Kota Pekanbaru | NegeRI | |
| 16 | Gambaran Ketidakterediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rsud Dr. Soekardjo Tasikmalaya | Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI) | Volume 5 Nomor 1 tahun 2017 |
| 17 | Analisis Ketepatan Kode Diagnosa Penyakit Antara Rumah Sakit Dan Bpjs Menggunakan Icd-10 Untuk Penagihan Klaim Di Rumah Sakit Kelas C Sekota Pekanbaru Tahun 2016 | Jurnal INOHIM | Volume 5 Nomor 2 tahun 2017 |
| 18 | The Overview Of Employee Management In Medical Record Division Toward Employee Performance At Bina Kasih Pekanbaru Hospital | Scientific Journal of PPI-UKM | Volume 4 Nomor 1 tahun 2017 |
| 19 | Ketidaktepatan Kode Kombinasi <i>Hypertensi</i> Pada Penyakit Jantung Dan Penyakit Ginjal Berdasarkan ICD 10 Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru | Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI) | Volume 5 Nomor 1 2017 |
| 20 | keakuratan kode diagnosis hepatitis berdasarkan icd-10 pasien rawat inap di rumah sakit lancang kuning pekanbaru | Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI) | Volume 4 Nomor 1 2016 |
| 21 | pelaksanaan short mesagge service (sms) reminder di rumah sakit syafira pekanbaru | Photon | Volume 6 Nomor 2, 2016 |
| 22 | kendala petugas rekam medis dalam penentuan kode penyakit terhadap klaim badan penyelenggara jaminan sosial (bpjs) di rumah sakit ibu dan anak eria bunda pekanbaru | Jurnal Keperawatan Abdurrah | Volume 1 Nomor 1 2016 |

F. Pemakalah seminar ilmiah (oral presentation) dalam 5 tahun terakhir

| No. | Judul Temu Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/ Nomor/ Tahun |
|-----|--|-------------------------------|----------------------|
| 1 | International Conference on Multidisciplinary Academic for asean economic community, Kuala Lumpur, Malaysia 2017 | Scientific Journal of PPI-UKM | Vol. 4 (2017) No. 1 |
| 2 | Presenter pada international University technology Malaysia (UTM) | Journal of Economic info | Vol 6 No 1 (2019) |
| 3 | Presenter pada international conference of CELSciTech 2019 | Atlantis Press | Volume 373 |

G. Karya buku dalam 5 tahun terakhir

| No. | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|-----|------------|-------|----------------|----------|
| | | | | |

H. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

| No. | Judul/ Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|-----|---|-------|------------|---------------|
| 1. | Farmakologi bagi perekam medis | 2020 | Modul | EC00202001716 |
| 2. | Evaluation Of PrimaryCare Application Users In The First Class Clinic In Pekanbaru District On Human, Organization And Technology Factors Using The EUCS Method | 2019 | Penelitian | EC00201992759 |

I. Pengalaman dalam merumuskan kebijakan public/rekayasa social lainnya dalam 10 tahun terakhir

| No. | Judul/tema/jenis rekayasa social yang telah diterapkan | Tahun | Tempat penerapan | Respon masyarakat |
|-----|--|-------|------------------|-------------------|
| | | | | |

J. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lain)

| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|-----|-------------------|-------------------------------|-------|
| | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Dasar.

Pekanbaru, 10 Oktober 2022
Ketua
Pengusul

Tri Purnama Sari, A. Md. PK, SKM, M. Kes

Anggota

A. Identitas Diri

| | | |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Haryani Oktaria, SKM, M.Kes |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | 10306111173 |
| 5 | NIDN | 1023108702 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Pekanbaru, 23 Oktober 1987 |
| 7 | E-mail | Haryani.octaria@gmail.com |
| 8 | Nomor Telepon/Hp | 081371854771 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Mustafa Sari No. 05, Pekanbaru |
| 10 | Nomor Telepon / Faks | |
| 11 | Lulusan yang telah dihasilkan | S-1 =... orang; S-2 =orang; S-3 = orang |
| 12 | Mata Kuliah yang Diampu | 1. KKPMT (KPT 1) 2. KKPMT (KPT 2) 3. KKPMT (KPT V) 4. SIK II |

B. Riwayat Pendidikan

| | S1 | S2 |
|-----------------------------------|--|--|
| Nama Perguruan Tinggi | STIKes Hang Tuah Pekanbaru | STIKes Hang Tuah Pekanbaru |
| Bidang Ilmu | Kesehatan Masyarakat (Manajemen Rumah Sakit) | Kesehatan Masyarakat (Manajemen Rumah sakit) |
| Tahun Masuk–Lulus | 2011–2013 | 2013–2015 |
| Judul Skripsi / Tesis / Disertasi | Perbandingan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Kelas III Arafah dan Ash-Shafa Terhadap Dimensi Tangible di RSI Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2013 | Peningkatan Kualitas Pengkodean Pada Ketepatan dan Kecepatan Pengkodean Penyakit Untuk Penagihan Klaim BPJS di RSUD Petala Bumi Pekanbaru Tahun 2015 |
| Nama Pembimbing / Promotor | Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes | 1. DR. dr. Boy Sarbaguna, MARS 2. dr. Arnawilis, MARS |

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|------|-------|---|-----------|----------------|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1 | 2016 | Analisis Ketepatan Kode Diagnosa Penyakit Antara Rumah Sakit dan BPJS Menggunakan ICD-10 Untuk Penagihan Klaim di Rumah Sakit Kelas C Sekota Pekanbaru Tahun 2016 | DIKTI | Rp. 18.500.000 |
| Dst. | | | | |

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|-----|-------|---|---------------------------------|----------------|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1 | 2015 | Penyuluhan Filariasis di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu 1 Kerja Puskesmas Siak Hulu 1 | DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru | Rp. 4.907.400 |
| 2 | 2016 | Perencanaan Pengelolaan Rekam Medis Sesuai dengan Standar Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis di Klinik Pratama Kota Pekanbaru | DIKTI | Rp. 46.000.000 |

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/ Nomor/Tahun |
|-----|--|--|-----------------------------|
| 1 | Peningkatan Kualitas Pengkodean Pada Ketepatan dan Kecepatan Pengkodean Penyakit Untuk Penagihan Klaim BPJS di RSUD Petala Bumi Pekanbaru Tahun 2015 | Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia | Volume 4, No. 1, Maret 2016 |

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|-----|---|--|------------------------------|
| 1 | Peran Institusi dalam Menghadapi Permasalahan Kesehatan Global | Perbandingan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Kelas III Arafah dan Ash-Shafa Terhadap Dimensi Tangible di RSI Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2013 | Pekanbaru / 9 September 2014 |
| 2 | Peran Rekam Medis dalam Mengatasi Permasalahan Rekam Medis di Rumah sakit dan Puskesmas | Perbandingan Tingkat Kepuasan Pasien Umum dan BPJS Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan di RSUD Arifin Ahmad Provinsi Riau Tahun 2014 | Pekanbaru, 27 September 2014 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Pekanbaru, 10 Oktober 2022
Pengusul

Haryani Octaria, SKM, M.Kes

Anggota

Identitas Diri

| | | |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Azlina, SKM, M.KM |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Tenaga Pengajar |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | 10306111173 |
| 5 | NIDN | 1023108702 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Penyagun, 23 Oktober 1987 |
| 7 | E-mail | azlina@htp.ac.id |
| 8 | Nomor Telepon/Hp | 081371854771 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Mustafa Sari No. 05, Pekanbaru |
| 10 | Nomor Telepon / Faks | |
| 11 | Lulusan yang telah dihasilkan | S-1 =... orang; S-2 =orang; S-3 = orang |
| 12 | Mata Kuliah yang Diampu | 1. Praktek Rekam Medis 2. Praktek Pengkodean |

G. Riwayat Pendidikan

| | S1 | S2 |
|-----------------------------------|--|--|
| Nama Perguruan Tinggi | STIKes Hang Tuah Pekanbaru | STIKes Hang Tuah Pekanbaru |
| Bidang Ilmu | Kesehatan Masyarakat (Manajemen Rumah Sakit) | Kesehatan Masyarakat (Manajemen Rumah sakit) |
| Tahun Masuk–Lulus | 2011–2013 | 2013–2015 |
| Judul Skripsi / Tesis / Disertasi | Perbandingan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Kelas III Arafah dan Ash-Shafa Terhadap Dimensi Tangible di RSI Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2013 | Peningkatan Kualitas Pengkodean Pada Ketepatan dan Kecepatan Pengkodean Penyakit Untuk Penagihan Klaim BPJS di RSUD Petala Bumi Pekanbaru Tahun 2015 |
| Nama Pembimbing / Promotor | Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes | 3. DR. dr. Boy Sarbaguna, MARS 4. dr. Arnawilis, MARS |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Pekanbaru, 10 Oktober 2022
Pengusul



Azlina, SKM, M.KM

Anggota Tim peneliti

A. Identitas Diri

| | | |
|----|--------------------------|---|
| 1 | Nama Lengkap | Wen Via Trisna, SKM, M.K.M |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 4 | NIK | - |
| 5 | NIDN | 1023108605 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Koto Kecil, 23 Oktober 1986 |
| 7 | E-Mail | wenvia@htp.ac.id |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 085375305998 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Mustafa Sari No 05 Pekanbaru |
| 10 | Mata Kuliah Yang Diampu | A. Manajemen Rekam Medis B. Terminologi Medis C. KKPMPT |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 |
|------------------------------|--|--|
| Nama Perguruan Tinggi | STIKes Hang Tuah Pekanbaru | STIKes Hang Tuah Pekanbaru |
| Bidang Ilmu | Kesehatan Masyarakat (Epidemiologi) | Kesehatan Masyarakat (Administrasi Rumah Sakit) |
| Tahun Masuk - Lulus | 2013 -2015 | 2015 -2017 |
| Judul Skripsi/Tesis | Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja Kota Pekanbaru Tahun 2015 | Keakuratan Kode Tindakan Pada Dokumen Rekam Medis Menggunakan ICD-9 CM Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Pengkodean Di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2017 |
| Nama Pembimbing | Suharmadji, SKM, M.Kes | 1. Dr.dr Boy Subirosa Sabagarguna, MARS 2. Dr. Arnawilis, MARS |

B. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|--|-----------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| 1 | 2019 | Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2019 | Pribadi | |

C. **Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir**

| No | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor / Tahun |
|----|--|---|---------------------------------|
| 1 | Keakuratan Kode Tindakan Pada Dokumen Rekam Medis Menggunakan ICD-9 CM Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Pengkodean Di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau | INOHIM | Vol 6 No 1 (2018) |
| 2 | Pelaksanaan Pemberian Informasi dan Kelengkapan <i>Informed Consent</i> di RSUD Bangkinang | Jurnal Kesehatan Komunitas | Vol 3 No 2 (2016) |
| 3 | Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Kota Pekanbaru Tahun 2015 | Jurnal Ilmu Kebidanan (<i>Journal Of Midwifery Science</i>) | Vol 5 No 01 (2016) |
| 4 | Pengaruh kompetensi <i>coder</i> terhadap keakuratan dan ketepatan pengkodean menggunakan icd-10 Di rumah sakit "X" Pekanbaru tahun 2016 | Jurnal KESMARS | Volume 1 No 1 Januari-Juni 2018 |
| 5 | Evaluation of Primary Care Application Users in the First Class Clinic in Pekanbaru District on Human, Organization and Technology Factors Using the EUCS Method | (ICCELST-SS 2019) | |
| 6 | Analisis Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Terminologi Medis Di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau | JMIKI | Volume 7 No 1 (2019) |
| 7 | Mapping of Patient Distribution in ICU Room of Regional General Hospital of Meranti Islands in 2018 | Journal of Economic | Vol 6 No 1 (2019) |
| 8 | Hubungan motivasi <i>ekstrinsik</i> kinerja petugas kesehatan Terhadap ketidak lengkapan pengisian berkas rekam medis Rawat jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2018 | Menara Ilmu | Vol 13 No 1 (2019) |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pekanbaru, 10 Oktober 2022

Pengusul

Wen Via Trisna, A.Md.PK, SKM, M. K.M

SPT PKM



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANGTUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No.5 Tangkerang Selatan, Pekanbaru, Telp. (0761)33815, Fax. (0761) 863646

Email : info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002

Website : www.hangtuhpekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor: 02/STIKes-HTP/III/2022/0089

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini menugaskan kepada:

| | |
|---------|--|
| Nama | : Doni Jepisah, A.Md.PK, SKM, M.Kes : Tri Purnama Sari, A. Md. PK, SKM, M Kes : Haryani Octaria, A. Md. PK, SKM, M Kes : Wen Via Trisna, A. Md. PK, SKM, M K.M : Azlina, A. Md. PK, SKM, M K.M : Wangi Mentari Asmaul Husna |
| Jabatan | : Dosen dan Mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru |

Untuk mengadakan Pengabdian Masyarakat tentang “Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Sosialisasi Peranan Rekam Medis Elektronik (RME) Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Tahun 2021”

Demikianlah surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes

No.Reg. 10306114265

MATERI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BAB I PENGANTAR RME

A. Rekam Medis

Pengertian Rekam Medik Dalam penjelasan Pasal 46 ayat (1) UU Praktik Kedokteran, yang dimaksud dengan rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 749a/Menkes/Per/XII/1989 tentang Rekam Medis dijelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan, yang diperbaharui dengan Permenkes Nomor 269/MenKes/Per/III/2008, tentang Rekam Medis menyatakan rekam Medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta.

B. Pekerjaan Perekam Medis

Pekerjaan Perekam Medis Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006, pekerjaan perekam medis dalam pengelolaan rekam medis antara lain:

1. Assembling (Penataan Rekam Medis) a. Penataan rekam medis pasien rawat jalan meliputi pembatasan poliklinik, lembar dokumen pengantar, lembar poliklinik, hasil pemeriksaan penunjang, dan salinan resep. b. Penataan rekam medis meliputi: ringkasan, pembatas masuk, ringkasan masuk dan keluar, surat dokumen pengantar, instruksi dokter, lembar konsultasi, catatan perawat, catatan perkembangan, grafik suhu nadi, dan

pernafasan, pengawasan khusus, hasil pemeriksaan laboratorium, hasil pemeriksaan radiodiagnostik, salinan resep, dan resume atau laporan kematian. Berkas tersebut bisa ditambah atau dikurangi, tergantung pada kasus pasien.

2. Coding (Pemberian Kode) Pemberian kode merupakan kegiatan dalam menetapkan kode menggunakan huruf atau angka atau kombinasi keduanya yang mewakili komponen data. Seluruh kegiatan, tindakan, dan diagnosis dalam rekam medik harus diberi kode agar memudahkan dalam penyajian informasi untuk menunjang fungsi perencanaan, manajemen, dan riset di bidang kesehatan. Kode klasifikasi penyakit yang digunakan oleh WHO hingga saat ini adalah ICD-10. Setelah dilakukan coding, rekam medis harus segera dikembalikan ke dalam rak penyimpanan.
3. Indexine (pemberian Indeks) Pemberian indeks merupakan pembuatan tabulasi dengan kode yang sudah dibuat dalam indeks. Indeks dapat dibuat dalam berbagai jenis, yaitu indeks pasien, penyakit dan operasi, dokter, obat-obatan, kematian, dan lain sebagainya.
4. Pelaporan Rumah Sakit a. Laporan Intern Rumah Sakit Laporan intern rumah sakit disesuaikan dengan kebutuhan, seperti jumlah pasien masuk dan keluar, presentase pemakaian tempat tidur (BOR), kegiatan persalinan dan pembedahan, dan lain sebagainya.

C. Rekam Medik Elektronik

Rekam medik elektronik merupakan catatan rekam medik pasien seumur hidup pasien dalam format elektronik tentang informasi kesehatan seseorang yang dituliskan oleh satu atau lebih petugas kesehatan secara terpadu dalam tiap kali pertemuan antara petugas kesehatan dengan klien. Rekam Medis elektronik bisa diakses dengan komputer dari suatu jaringan dengan tujuan utama menyediakan atau

meningkatkan perawatan serta pelayanan kesehatan yang efisien dan terpadu (Potter & Perry, 2009).

D.Sistem Data Klinis Rekam Medis Elektronik

- 1.Rekam medik masing-masing pasien. Isi rekam medik individual hendaknya mencerminkan sejarah perjalanan kondisi kesehatan pasien mulai dari lahir sampai berlangsungnya interaksi mutakhir antara pasien dengan rumah sakit. Pada umumnya struktur rekam medik individual ini terdiri dari daftar masalah sekarang dan masa lalu serta catatan-catatan SOAP (Subjective, Objective, Assessment, dan Plan) untuk masalah-masalah yang masih aktif.
- 2.Rangkuman data klinis untuk konsumsi manajer rumah sakit, Pihak asuransi (data claim), kepala unit klinis, dan institusi terkait sebagai pelaporan. Suatu rangkuman data klinis yang penting misalnya mengandung jumlah pasien rawat inap menurut cirri-ciri demografis, cara membayar, diagnosis dan prosedur operatif.
- 3.Registrasi penyakit Merupakan sistem informasi yang berbasis pada suatu komunitas atau wilayah administratif, mencakup semua kejadian penyakit tertentu (misalnya segala jenis kanker) di antara penduduk yang hidup d wilayah yang bersangkutan.
- 4.Data Unit Spesifik Suatu sistem informasi mungkin diperlukan untuk mengelola unit tertentu di rumah sakit. Sebagai contoh, unit-unit farmasi, laboratorium, radiology dan perawatan memerlukan data inventory bahan-bahan habis pakai dan utilisasi jenis-jenis pelayanan untuk merencanakan dan mengefisienkan penggunaansumber daya.
- 5.Sistem keputakaan medik dan pendukung pengambilan keputusan klinis. Untuk menunjang keberhasilan pelayanan klinis kepada pasien diperlukan sistem untuk

mengarahkan klinisi pada masalah spesifik, merekomendasikan keputusan klinis berbasis pada probabilitas kejadian tertentu.

6. Paspor kesehatan (patient-carried records) Rangkuman medik yang dibawa pasien memungkinkan pelayanan kesehatan darurat di tempat-tempat yang jauh dari rumahnya. Rekam medik ini mungkin dalam bentuk kertas, microfiche atau smartcard format. (Sabarguna, 2005)

A. Konsep Rekam Medis Elektronik

Konsep dasar dalam sistem rekam medik elektronik adalah menambahkan alat-alat manajemen informasi untuk dapat menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peringatan dan kewaspadaan klinik (clinical alerts and reminders)
 - a. Kewaspadaan meliputi adanya hasil pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan penunjang lain yang abnormal
 - b. Peringatan meliputi hasil pengecekan farmakologis terhadap perintah pemberian obat; adanya riwayat reaksi alergi obat, kontraindikasi pemberian obat, dosis obat yang tidak sesuai.
2. Hubungan dengan sumber pengetahuan untuk penunjang keputusan layanan kesehatan (health-care decision support). Hal ini didasarkan atas praktek kedokteran berbasis bukti (evidence-based medicine). Dalam pelaksanaannya, klinikus melakukan pencarian & penarikan hasil analisis meta yg sesuai dgn kondisi pasien yg ditangani pada Web. Program pengambilan keputusan dapat diinkorporasikan dalam rekam medik elektronik, pengguna memasukkan data pasiennya & memperoleh saran untuk penanganan pasien.
3. Analisis data agregat
 - a. Uji klinik konvensional, data dikumpulkan dari pasien, dimasukkan ke dalam basis-data komputer & dianalisis dengan program statistik
 - b. Rekam medik elektronik memungkinkan klinikus memperoleh data rutin dan non rutin. Data rutin dapat langsung diperoleh (dalam bentuk siap olah) dari basis- data rekam medik. Sedangkan data non-rutin dapat dikumpulkan pada waktu pemeriksaan pasien & dimasukkan dalam rekam medik.
4. Perintah dokter melalui computer (CPOE; computerized physician order entry) Dilakukan baik itu melalui data bentuk bebas (informasi teks) maupun bentuk kode (data terstruktur).

5. Pengambilan data sinyal biologis secara otomatis (automatic data capture) Sinyal digital, menampilkan nilai-nilai diskret dari suatu himpunan nilai tertentu, mis. Tekanandarah, frekuensi nadi, dan densitas jaringan (CT-scan, MRI). b. Sinyal analog, menampilkan nilai-nilai dalam rentang kontinu, mis. elektrokardiogram (EKG), dan densitas jaringan (radiologi konvensional). Sistem komputer hanya dapat mengakuisisi data digital. Oleh karena itu, sinyal analog harus dikonversi terlebih dahulu menjadi sinyal digital dengan ADC (analog-to-digital conversion) (Sabarguna, 2005)

DAFTAR HADIR

BERITA ACARA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hari Selasa Tanggal Dua Belas Bulan April Tahun 2022 Telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Petugas Rekam Medis di RSUD Petala Bumi :

Tempat : Aula RSUD Petala Bumi

Jumlah yang hadir :

Kejadian penting :

Pemateri

| NAMA | KETERANGAN | TANDA TANGAN |
|-------------------|------------|--------------|
| Tim Puernama SARA | | |
| Deo Prah | | |
| | | |


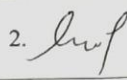
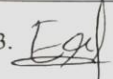


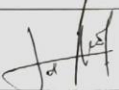
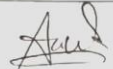
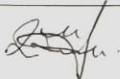
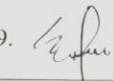
Saksi

| NAMA | KETERANGAN | TANDA TANGAN |
|-------------------|------------|--------------|
| Dep. Suci Lestari | | |
| Yudi Kurniawan | | |
| | | |

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hari / Tanggal :

Pukul :

| NO | NAMA | TANDA TANGAN |
|----|------------------|--|
| 1 | Yetty Hasanah | 1.  |
| 2 | Rosha Asma | 2.  |
| 3 | Elverida Sitopus | 3.  |
| 4 | Wagne | 4.  |
| 5 | Widya | 5.  |
| 6 | Ray matoari | 6.  |
| 7 | ADIZA WULANDARI | 7.  |
| 8 | Lari Susanti | 8.  |
| 9 | Indriani Ernani | 9.  |
| 10 | | 10. |

LUARAN



Yayasan Pendidikan Islam Almatani
Lembaga Riset dan Penelitian

Jalan. Kaharudin Nst Komplek UIR, Pekanbaru – Riau
Email : yayasan.almatani@gmail.com, website : www.al-matani.com

No : 029/SKR/ARSY/VI/2022
Perihal : *Letter of Acceptance (LoA)*

Kepada Yth,
Penulis : Doni Jepisah, Tri Purnama Sari, Wangi Mentari A
Judul Naskah : PERANAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) TERHADAP SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH PROVINSI RIAU TAHUN 2021
Afiliasi : Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Berdasarkan hasil penilaian tim editorial ARSY : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat terhadap naskah bapak/ibu yang telah disubmit, Maka bersama surat ini kami putuskan bahwa naskah anda telah diterima. Sebagai informasi bahwa naskah bapak/ibu akan di terbitkan pada Jurnal ARSY Volume 3 No 1 tahun 2022.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 14 Juni 2022



Astri Ayu Purwati, B.Sc, M.Sc

Editor in Chief

DOKUMENTASI



Gambar 1. Tim melakukan Perumusan masalah Bersama mitra



Gambar 2. Penyuluhan Tentang Rekam Medis Elektronik



Gambar 3. Penyuluhan Tentang Peranan Rekam Medis Elektronik

LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN

1. Honorarium

| Material | Justifikasi pemakaian | Kuantitas | Harga satuan (RP) | Jumlah (RP) |
|-----------------------------------|---|-----------|-------------------|-------------|
| Pemateri penyuluhan | Honorarium pemateri 1 | 1 orang | 400.000 | 400.000 |
| Pemateri pelatihan | Honorarium pemateri 2 | 1 Orang | 300.000 | 300.000 |
| Evaluasi penyuluhan dan pelatihan | Pengumpulan, pengolahan dan Analisis Data | 2 Orang | 100.000 | 200.000 |
| SUB TOTAL (RP) | | | | 900.000 |

2. Bahan Habis Pakai

| Material | Justifikasi pemakaian | Kuantitas | Harga satuan (RP) | Jumlah (RP) |
|-------------------------------|--|------------|-------------------|-------------|
| Kertas A4 | Pembuatan proposal, kemajuan, dan hasil penelitian | 1 rim | 45.000 | 45.000 |
| Tinta Printer | Print proposal, kemajuan, dan hasil penelitian | 1 kotak | 75.000 | 75.000 |
| Foto Copy | Pencetakan kuesioner | 200 Lembar | 200 | 40.000 |
| Jilid | Jilid proposal, kemajuan, dan hasil penelitian | 10 jilid | 14.000 | 140.000 |
| Pulsa dan internet | Komunikasi dan pencarian literatur | 1 paket | 200.000 | 200.000 |
| Jurnal nasional terakreditasi | Publikasi ilmiah | 1 kali | 500.000 | 500.000 |
| Biaya HKI | Luaran Tambahan | 1 kali | 700.000 | 700.000 |
| Pengurusan Izin Ke RS | Administrasi | 1 kali | 500.000 | 500.000 |
| SUB TOTAL | | | | 2.200.000 |

3. Perjalanan

| Material | Justifikasi pemakaian | Kuantitas | Harga satuan (RP) | Jumlah (RP) |
|--|-----------------------|-----------|-------------------|-------------|
| Pengurusan izin, Pengumpulan data, penyuluhan, dan pelatihan | Transport | 4 kali | 50.000 | 200.000 |

| | | | | |
|---|-------------|--------|--------|--------------|
| Pengurusan izin Pengumpulan data, penyuluhan, dan pelatihan | Uang harian | 4 (OH) | 50.000 | 200.000 |
| SUB TOTAL (RP) | | | | 500.000 |
| JUMLAH | | | | Rp.3.500.000 |